

**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH MUAMALAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

SIPI MIRNAYU
NIM. 1516140301

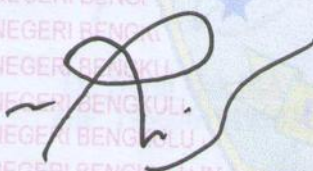
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sipi Mernayu, NIM 1516140301 dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Pembimbing I



(Dr. Nurul Hak, MA)

NIP. 19660619195031002

Pembimbing II



(Yosi Arisandy, MM)

NIP 198508012014032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

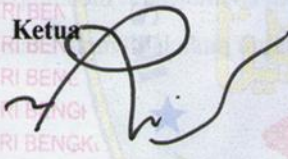

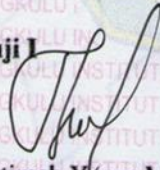
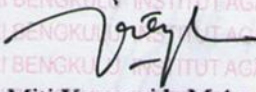
Skripsi yang *"Pengaruh Pembelajaran Fiqh Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)"* oleh: Sipi Mernayu, NIM. 1516140301, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 28 Februari 2020 M./04 Rajab 1441 H.

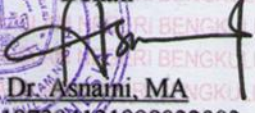
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)


Bengkulu, 2 Maret 2020 M.
 07 Rajab 1441 H.

Tim Sidang Munaqasyah

<p>Ketua</p>  <p>Dr. Nurul Hak, MA NIP. 19660619195031002</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Yosi Arisandy, MM NIP. 198508012014032002</p>
<p>Penguji I</p>  <p>Dra. Fatimah Yunus, MA NIP. 196303192000032003</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Miti Yarmunida, M.Ag NIP. 197705020071020002</p>

Mengetahui,
Dekan


Dr. Asnami, MA
 NIP. 197304121998032003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2020 M
Jumadil Akhir 1441H

Mahasiswa yang menyatakan



Sipi Mernayu
NIM 1516140301

SURAT PERNYATAAN

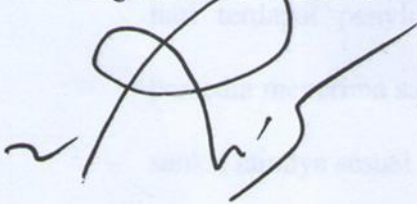
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sipi Mernayu
NIM : 1516140301
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap
Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa
Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [Http://smallseotools.com/plagiarism-checker/skripsi](http://smallseotools.com/plagiarism-checker/skripsi) yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

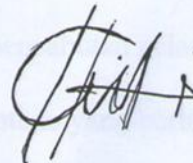
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui tim verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA
NIP 19660619195031002

Bengkulu, Februari 2020
Yang membuat pernyataan



Sipi Mernayu
NIM 1516140301

MOTTO

**Maka sungguh sulit. Sesungguhnya bersama. Maka dari itu, diselesaikanlah
dari suatu urusan, tetaplah bekerja dengan keras (untuk urusan yang lain).**

Dan hanya kepada Tuhan Mu Lah yang diharapkan.

(QS. AL Insyirah: 6-8)

Memulai dengan kepuasan penuh dengan ke ikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

(Sipi Mernayu)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tiada terhingga hamba panjatkan kepada-mu ya Rabb, hanya dengan izin-mu semua ini tercapai.

1. Buat kedua orang tuaku tercinta, ayahku (Ruslan) dan ibuku (Nita Armanila) yang tiada henti selalu mendoakanku dengan tulus dan sabar menunggu keberhasilanku, semua ini untukmu.
2. Untuk saudara-saudaraku tersayang, Kakak Apin dan Dista, untuk Adik-Adikku Mutiara Rusta Putri dan Celsi Rusta Putri terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan semangat yang telah member selama ini.
3. Kepada dosen pembimbingku terimakasih yang selalu membimbing dan member pengarahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Buat fartnerKu Fedra Hermawan terimakasih atas segala bantuan selama ini.
5. Buat sahabatku, Indah Permata Sari, Anisya Sarah Urfa, Erlena vetty M, Amatisa, Fika Anggraini terimakasih untuk selama ini, tanpa dukungan semangat dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini.
6. Untuk teman seperjuangan Perbankan Syariah Kelas E ,angkatan 2015 .
7. Agama, Bangsa dan Negara Serta almamaterku IAIN Bengkulu.

ABSTRAK

Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)
Oleh Sipi Mernayu, NIM 1516140301

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah. 2) Untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah. adalah penelitian *asosiatif*. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, survei, dan kepustakaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan nilai signifikansi variabel karakteristik individu sebesar $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah adalah 64% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci : Pengaruh Pembelajaran, Minat Menabung

ABSTRACT

The Influence of Muamalah Fiqh Learning Against Savings Interest in Islamic Banks (Study of Islamic Economics Department Students FEBI IAIN Bengkulu)

By Sipi Menaryu, NIM 1516140301

The purpose of this study is 1) To determine the effect of Muamalah Fiqh learning on saving interest in Islamic Banks. 2) To find out the big influence of Muqalah Fiqh learning on saving interest in Islamic Banks. is associative research. This research approach is quantitative descriptive. Data collection techniques obtained from observation, documentation, surveys, and literature. Based on the results obtained from the processing and analysis of data using simple linear regression with SPSS software tools, it can be concluded that there is an influence of the Fiqh Muamalah course on the interest of saving in Islamic banks because the significance value of the individual characteristic variable is $0,000 < 0.05$. The influence of the Fiqh Muamalah course on saving interest in Islamic banks is 64% in influencing the dependent variable, namely saving interest in Islamic banks.

Keywords: Effects of Learning, Interest in Saving

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memimpin kampus ini dengan baik dan mengembangkan kampus ini dengan baik beserta staf-staf dan juga tenaga ahli di dalam nya.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membuat FEBI semakin EKSIS.
3. Drs. Nurul Hak, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sekaligus pembimbing I yang sudah mengarahkan dan memberi masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

4. Fatimah Yunus, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
5. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
6. Yosy Arisandy, MM Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku pembimbing II yang sudah banyak membantu dalam pengarahan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tua ku yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan kesuksesan peneliti.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan Staf serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Penulis



Sipi Mernayu
NIM. 1516140301

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat	12
1. Pengertian Minat	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	14
B. Minat Menabung Dalam Pandangan Islam	16

C. Bank Syariah	19
1. Pengertian Bank Syariah	19
2. Dasar Bank Syariah.....	23
3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	27
4. Visi dan Misi Perbankan Syariah.....	28
5. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah.....	29
D. Fiqih Muamalah	29
E. Kerangka Pikir	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN D xii BAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	44
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	47
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji f.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji f.....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Bukti Hadir Seminar Mahasiswa
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : Surat Pengajuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 13: Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.¹

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi nonmuslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu

¹ Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 67

lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.²

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap oleh masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan bank dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank Islami. Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dimana faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa perbankan syariah mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memilih bank syariah.³

IAIN Bengkulu adalah salah satu perguruan tinggi di kota Bengkulu yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat

² Muhamad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. (Jawa Timur: Setara Press, 2015), h. 36

³ Afif, Faisal dkk, *Strategi & Operasional Bank*. (Bandung: PT. Citra Aditya), h. 56

bagi Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya mahasiswa berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan atau luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Pembelajaran Fiqih Muamalah memberikan mahasiswa banyak pengetahuan mengenai hukum syariah. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau pembelajaran tentang perbankan dan lembaga keuangan. Adanya pengetahuan yang dimiliki, maka dapat menimbulkan adanya persepsi bagi seseorang. Persepsi didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah melalui pembelajaran Fiqih Muamalah diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Kvensional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut dapat dijadikan persepsi terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 dan 2016 telah memiliki pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mepersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Fedra mahasiswa EKIS IAIN Bengkulu bahwa dia masih belum berminat menabung di perbankan syariah. Padahal pengetahuan mengenai perbankan syariah diberikan pada pembelajaran Fiqih Muamalah. Jika dibandingkan dengan jurusan lainnya yang tidak ada pembelajaran Fiqih Muamalah, harusnya mahasiswa Ekis IAIN lebih memiliki ketertarikan untuk menabung di bank syariah. Jadi terjadi kesenjangan antara pengetahuan mereka dengan fakta di lapangan. Sedangkan wawancara kepada Yeni mahasiswa IAIN Fakultas tarbiyah yang memang susah memiliki rekening bank syariah padahal pada fakultas Tarbiyah tidak ada pembelajaran Fiqih Muamalah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perbankan syariah sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan informasi bagi perusahaan dalam menentukan langkah dan kebijakan perusahaan khususnya dalam penentuan strategi pemasaran yang berorientasi pada minat menabung.
- b. Untuk Akademik, diharapkan memberikan khasanah perpustakaan dan tambahan referensi bagi pembaca.
- c. Untuk Mahasiswa FEBI, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan tempat menabung.

E. Penelitian Terdahulu

1. Dalam skripsi karya Bela Ardalepa dengan judul Analisa Penerapan akad Murabahah pada pembiayaan Griya iB hasanah di Bank BNI Syariah cabang Bengkulu. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan akad *Murabahah* pada pembiayaan Griya iB hasanah di Bank

BNI Syariah cabang Bengkulu. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa 1) Dalam penerapan akad murabahah pada pembiayaan griya iB Hasanah yaitu bank tidak membeli barang yang dipesan nasabah atas nama bank sendiri 2) Terdapat akad wakalah dalam pembiayaan Griya iB hasanah padahal tidak ada kejelasan selain akad murabahah bank juga emnggunakan akad wakalah.⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang akad sedangkan peneliti meneliti mengenai minat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang produk bank yang ditawarkan oleh bank syariah.

2. Dalam Skripsi karya Silvia dengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah di Jember dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan Syariah di Jember yaitu sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dimana mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka

⁴ Bela Ardalepa, "Analisa Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Gria ib Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu", (Skripsi, Bengkulu).

mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada Bank Syariah.⁵ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian, objek penelitian, metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang minat menabung di bank Syariah.⁶

3. Dalam skripsi karya Indra Siswanti, tahun 2015 dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, Dan Pengalaman Mahasiswapai Stain Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*". Perbankan Syariah merupakan bank Islam yang mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali. Perbankan Syari"ah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip dalm Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis. Dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat apakah Bank Syariah sudah memasuki lingkungan STAIN Salatiga yang pada kenyataannya terdapat mahasiswa PAI yang banyak mempelajari ilmu keagamaan dengan tujuan Perbankan Syariah dapat merubah pola pikir masyarakat tentang kekurangan dan kelebihan antara Bank

⁵ Silvia, "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*", (Skripsi, 2013).

⁶ Silvia dengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)

Konvensional dan Bank Syariah. Namun disisi lain ternyata banyak mahasiswa PAI STAIN Salatiga yang tidak mengetahui secara rinci terkait pengetahuan sistem Perbankan Syariah. Oleh sebab itu pengetahuan mahasiswa PAI akan sangat berpengaruh terhadap minat mereka dalam menabung di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang sistem Perbankan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa PAI STAIN Salatiga berjumlah 93 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa model berpengaruh positif signifikan yaitu minat menabung di pengaruhi secara bersama-sama oleh pendidikan, Agama, iklan/informasi, dan pengalaman.⁷

4. Dalam jurnal nasional karya Neng Sri Nuraeni dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel

⁷ Indra Siswanti, *Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, Dan Pengalaman Mahasiswapai Stain Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, IAIN Salatiga, 2015.*

dalam penelitian ini dilakukan dengan simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak, di mana persamaan regresinya $Y = 14,186 + 0,289X$ adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%. Adanya pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat menabung di bank syariah mengandung pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah.⁸

5. Dalam Jurnal Internasional karya Archada. (International Journal, 2014) dengan judul *Factors Which Influence the Buying Behaviours of Customers with Multiple Regular Customer Cards*. Hasil akhir dari implementasi strategi ini adalah bahwa banyak pelanggan akhirnya memiliki beberapa kebiasaan kartu dari toko yang berbeda dengan lini bisnis serupa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ide dasar untuk mengeluarkan pelanggankartu masih berlaku dalam situasi dimana pelanggan dua atau lebih kartu seperti itu. Lagi, studi

⁸ Neng Sri Nuraeni, Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), vol. 4 no. 2

ini melihat faktor-faktor yang mungkin terjadi ada perilaku beli seperti itu pelanggan. Studi teoritis penelitian ini meneliti *cust manajemen* hubungan dihubungan dengan retensi pelanggan, dan pembelian konsumen tingkah laku. Jawaban untuk dinyatakan pertanyaan penelitian diperoleh melalui penggunaan kuesioner kuantitatif yang diberikan kepada pelanggan di berbagai sekolah dan pusat perbelanjaan. Sesudah ini hasil penelitian diperiksa satu demi satu menunjukkan bagaimana hasilnya terhubung ke tinjauan teoritis. Item pada kuesioner yang menarik perhatian respon positif tertinggi dianggap sebagai kunci factor mempengaruhi pembelian konsumen perilaku. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen membeli dari pewaris mitra ritel. Namun, dikasus di mana pelanggan memiliki beberapa bagian ritel Pembeli, sebagian besar membeli dari toko yang menawarkan barang berkualitas dengan harga yang wajar. Ada faktor yang dipertimbangkan kedekatan, layanan nyaman.⁹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terdahulu meneliti tentang tingkah laku kostumer sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti mengenai pengaruh pembelajaran terhadap minat menabung, persamaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang nasabah.

⁹ Archada, "Factors Which Inflence The Buying Behaviours Of Customers With Multiple Regular Customer Cards", (Journal Internasional, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.¹⁰

Minat berperilaku adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi apabila seseorang berminat untuk memperhatikan suatu aktivitas dan melakukan aktivitas yang dilakukan pasti dengan dilandasi rasa senang dalam melakukannya. Jika menimbulkan rasa senang, maka seseorang di masa yang akan datang akan secara terus-menerus ingin menggunakannya.¹¹

¹⁰Agus Sujanto. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 223

¹¹ Abin Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.12

Fungsi minat sangat berhubungan erat dengan perasaan dan pikiran. Manusia akan memberikan suatu penilaian, menentukan sesudah memilih pilihan yang diinginkan dan secara langsung mengambil suatu keputusan. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Kenyataan yang sebenarnya, Minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak yang diinginkan suatu individu yang bersangkutan. Minat tidak hanya selalu bersifat tetap.

Semakin panjang lama waktunya, minat yang akan dialami akan terjadi perubahan yang semakin besar. Begitu juga sebaliknya, apabila lama waktu semakin kecil, terjadinya perubahan minat dapat diminimalisir. Sebagai usaha pemasar yang memicu konsumen untuk membicarakan, mempromosikan, merekomendasikan, dan menjual produk atau merek kepada penjual lainnya agar berminat menggunakan produk¹².

Berbicara yang baik dianjurkan baik dalam kehidupan masyarakat maupun dalam pemasaran. QS. an Nisa (5): 9, Allah berfirman :

وَلِيُخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافَعْلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

¹²Didik Harjadi, dan Fatmasari Dewi. *WOM Communication sebagai Alternatif Kreatif dalam Komunikasi Pemasaran*. (Yogyakarta: Medpress, 2008), h. 72

Artinya : *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah diBelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida)”*(QS.An Nisa ayat 9)¹³.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah ketertarikan individu pada sesuatu yang sifatnya tetap agar lebih mengingat dan memperhatikan secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Seseorang akan lebih sering menggunakan teknologi, jika kepuasan yang dirasakan memiliki manfaatnya.

Minat nasabah dalam skripsi ini meneliti keseluruhan nasabah BNI Syariah cabang Bengkulu baik itu nasabah pembiayaan Griya iB Hasanah maupun nasabah yang bukan menggunakan pembiayaan Griya iB Hasanah. Adapun jumlah nasabah BNI Syariah secara keseluruhan adalah pada tahun 2015 berjumlah 10.467 orang, tahun 2016 13.149 orang dan tahun 2017 berjumlah 15.714 orang..

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan

¹³ Al-Quran online diakses pada tanggal 12 juni 2019

menyokong belajar selanjutnya. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas. Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut: ¹⁴

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

¹⁴Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 224

B. Minat Menabung Dalam Pandangan Islam

Minat dalam pandangan Islam yaitu Alquran dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang berartikan “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam artitekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.¹⁵

Tiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu sebagai berikut:

1. Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang,
2. Keinginan (*desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki
3. Keyakinan (*conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

Selain itu, ada beberapa factor yang mempengaruhi minat,¹⁶ yaitu:

1. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.

¹⁵Andi Mappiere, *Psikolog Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*, (Surabaya: UsahaOffsite Printing, 2004),h.275

¹⁶Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta:BumiAksara,2008),h.205

2. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi/kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas, benda, dan seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli barang dan jasa perusahaan adalah:¹⁷

1. Faktor Lingkungan Ekstern

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi berbagai lapisan masyarakat dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Ini berarti konsumen yang berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap, dan selera yang berbeda-beda. Faktor ekstern yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu: (1) kebudayaan (*culture*) dan kebudayaan khusus (*subculture*); (2) kelas sosial (*socialclass*); (3) kelompok-kelompok

¹⁷Basu Swastha Dharmmesta dan T.Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta:BPFE, 2014), h. 99

sosial (*socialgroup*) dan kelompok referensi (*referencegroup*); dan (4) keluarga (*family*).

2. Faktor Lingkungan Intern

Selain faktor lingkungan ekstern, faktor Psikologis yang berasal dari proses intern individu, sangat berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen. Teori-teori psikologi sakan banyak membantu dalam memberikan pengetahuan yang sangat penting tentang alasan-alasan menyangkut perilaku konsumen. Faktor-faktor psikologis yang menjadi faktor dasar dalam perilaku konsumen adalah (1) motivasi, (2) Pengamatan, (3) belajar, (4) Kepribadian dan konsep diri, dan (5) Sikap.

Selain itu juga Swastha dan Irawan mengemukakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli antara lain :

- a. Ketertarikan (*Interest*) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang,
- b. Keinginan (*desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki
- c. Keyakinan (*conviction*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, dayaguna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.¹⁸

¹⁸Basu Swastha Dharmmesta dan T.Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*,(Yogyakarta:BPFE, 2014),h. 99

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang didalam Al-Quran dan Hadis. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan system bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.¹

“Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah adalah: Bank Syariah Mandiri, Bank Muamlat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.”²

Secara umum, pengertian Bank Syariah (*Islamic Bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam, selain istilah bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*interest-freebank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), dan bank syariah (*shari'a bank*). Dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian bank Islam, yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini: Karnaen Perwataadmadja dan Muhammad Syafi“Antonio, memberikan definisi bank Islam sebagai berikut: Bank Islam

¹Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2015, h. 31

²Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 33

adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.³

“Selanjutnya dijelaskan oleh Warkum Sumitro mendefinisikan bank Islam sebagai berikut:” Bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islam, yakni dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Di dalam operasionalisasinya, bank Islam harus mengikuti dan atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-Quran dan Al-Hadis.⁴

„Begitu juga menurut M. Amin Aziz mengenai pengertian bank Islam sebagai berikut:” Bank Islam (bank berdasarkan syariah Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qurandan

³Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 33-35

⁴Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. (Jakarta: Salemba Empat), h. 33-35

Sunnah Rasul Muhammad SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntun oleh Al-Qurandan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil penimbangan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam, tidak menggunakan bunga.⁵

“Kemudian menurut Cholil Uman mengartikan yang dimaksud dengan bank Islam dan memperbandingkan dengan bank non Islam, sebagai berikut:”Bank Islam adalah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan operasinya menurut hukum Islam. Sudah tentu bank Islam tidak memakai sistem bunga, sebab bunga dilarang oleh Islam. Sedangkan bank non Islam adalah sebuah lembaga keuanagan yang berfungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana guna investasi dalam usaha-usaha yang produktif dan lain-lain dengan sistem bunga.⁶

Pengabungan dua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest freebanking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Bank syariah

⁵Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah...*, h.33-35

⁶Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah...*, h.33-35

sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan/atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama, yaitu *interest-fee current and saving accounts* dan *investment accounts* yang berdasarkan pada prinsip LPS (*Profit and Loss Sharing*) antara pihak bank dan depositor; sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah, seperti mudharabah, musyarakah, istisna, salam, dan lain-lain.⁷

Untuk mencapai tujuan akuntansi yang bersifat prinsip atau standar, struktur dasar aktivitas investasi dapat diklarifikasi ke dalam dua bagian, yaitu: a. Rekening investasi tanpa batasan (*unrestricted investment accounts*). Hal dimaksud berarti bank berdasarkan prinsip syariah memiliki kebebasan untuk menginvestasikan dana yang diterimanya pada berbagai kegiatan investasi tanpa dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tertentu, termasuk menggunakannya secara bersama-sama dengan modal pemilik bank.⁸ b. Rekening investasi dengan batasan (*restricted investment accounts*). Hal ini berarti pihak bank hanya bertindak sebagai manajer yang tidak memiliki otoritas untuk mencampurkan dana yang diterimanya

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 42-44

⁸Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), h. 36

dengan modal pemilik bank tanpa persetujuan investor. Selain kedua hal di atas, bank syariah juga harus merefleksikan fungsinya sebagai pengelola dana zakat, dan dana-dana amal lainnya termasuk danaqard hasan. Sementara itu, pada aspek pengenalan (*recognition*), pengukuran (*measurement*), dan pencatatan (*recording*) setiap transaksi pada sistem akuntansi bank syariah terdapat kesamaan dengan proses-proses yang terjadi pada sistem perbankan konvensional.⁹

2. Dasar Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.¹⁰

Selain itu, pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah

⁹ Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan...*, h. 36

¹⁰ Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan...*, h. 45

(bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan sebagainya). Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹¹

Bank Syariah dan Muamalah serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-Undang dimaksud, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut: a. Perbankan adalah segala segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam c. meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak

¹¹Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan...*, h. 45

lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang dan tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, d. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtima).

Al-Quran juga dinyatakan sebagai sumber dari segala sumber hukum. Artinya apapun sumber atau dalil hukum syariat yang lain tetap menjadikan Al-Quran sebagai rujukan utama dan tidak boleh bertentangan dengannya. Jika masalah bunga bank dijadikan sebagai perumpamaan, ternyata tidak dapat dijawab secara langsung oleh Al-Quran dan tentang ketentuan hukumnya dapat diulas secara lebih jelas oleh Sunnah Rasulullah atau berdasarkan analisis dan kebenaran para mujtahid. Namun tidak boleh menyalahi dan harus mengikuti prinsip dasar ayat Al-Qur'an.¹⁹

“Dasar dasar syariah dalam menetapkan imbal jasa dengan mengacukan kitab Al-Quran pada Surat Al-Imran ayat 130 yang berbunyi:”

¹⁹Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 65

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً^ط
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Yang dimaksud riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam meliputi nasiah dan fadh'l. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadh'l ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah. Surat Al Baqarah ayat 275, 276 dan 279 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
 يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
 مِثْلُ الرِّبَا^ط وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ج فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ^ط

وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ
 أَثِيمٍ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ
 فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Quran Office Terjemahan).²⁰

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Dalam menjalankan aktifitasnya, bank syariah tersebut menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:²¹ Prinsip keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah, prinsip kesederajatan adalah bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank, dan prinsip ketentraman adalah produk-produk bank

²⁰ Al-Quran Office Terjemahan 275, 276, 279

²¹ Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 33

syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Artinya nasabah akan merasakan ketenteraman lahir maupun batin.

4. Visi dan Misi Perbankan Syariah

Visi perbankan syariah berbunyi: “Terwujudnya system perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share-based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat. Sedangkan misi perbankan syariah misi yang menjelaskan peran Bank Indonesia adalah mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang istiqomah terhadap prinsip-prinsip syariah dan mampu berperan dalam sektor riil, yang meliputi sebagai berikut: Melakukan kajian dan penelitian tentang kondisi, potensi serta kebutuhan perbankan syariah secara berkesinambungan, mempersiapkan konsep dan melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis resiko guna menjamin kesinambungan operasional perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya, mempersiapkan infrastruktur guna peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah, dan mendesain kerangka *entry* dan *exit* perbankan syariah yang dapat mendukung stabilitas sistem perbankan.”²²

²²Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 79

Bank Indonesia telah menentukan sasaran realities untuk mewujudkan visi yang sudah dicanangkan, sehingga sasaran dibuat dengan mempertimbangkan kondisi factual, termasuk faktor-faktor yang berpengaruh dan kecendrungan yang akan membentuk industri di masa yang akan datang; mamfaat dan tantangan yang ada, serta kelebihan dan kekurangan dari pelaku *industry* dan *stakeholders*lainnya.Sasaran pengembangan perbankan syariah sampai tahun 2011 adalah sebagai berikut:Terpenuhi prinsip syariah dalam operasional perbankan yang ditandai dengan:Tersusunnya norma-norma keuangan syariah yang seragam (standarisasi), terwujudnya mekanisme kerja yang efisien bagi pengawasan prinsip syariah dalam operasional perbankan, baik instrument maupun badanterkait, dan rendahnya tingkat keluhan masyarakat dalam hal penerapan prinsip syariah dalam setiap transaksi dan diterapkannya prinsip kehati-hatian dalam operasioanl perbankan syariah, yaitu:Terwujudnya kerangka pengaturan dan pengawasan berbasis resiko yang sesuai dengan karakteristiknya dan didukung oleh sumber daya insane yang andal, diterapkannya konsep *corporate governance* dalam operasi perbankan syariah, diterapkannya kebijakan exit dan entry yang efisien, terwujudnya *real-time supervision*, dan terwujudnya *self regulatory system*.²³

²³Slamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Pebankan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2014), h. 9

5. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan maupun transaksi perbankan lainnya. Transaksi yang dapat ditawarkan oleh bank berbeda antara satu bank dan bank lainnya. Beberapa bank syariah menawarkan semua produk perbankan, sebagian bank syariah hanya menawarkan produk tertentu dan seterusnya. Produk dan jasa bank syariah yang dapat diberikan kepada masyarakat tergantung jenisnya.²⁴

Perbankan syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan antara unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Karenanya untuk menjalankan fungsi intermediasi tersebut, lembaga perbankan syariah akan melakukan kegiatan usaha berupa penghimpun dana, penyalur dana, serta menyediakan berbagai jasa transaksi keuangan kepada masyarakat.²⁵

D. Fikih Muamalah

Pembelajaran Fiqh Mu'amalah adalah suatu mata yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dalam hal perekonomian. Pembelajaran ini diberikan dengan tujuan membekali mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang (hukum) perekonomian Islam, sekaligus dapat menjawab permasalahan-permasalahan ekonomi dan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, Al-Hadits serta pemikiran-pemikiran ulama'

²⁴Ismail, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 51

²⁵Burhanuddin, *Aspek Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 57

lintas madzhab dan kontemporer melalui karya-karya mereka yang sudah terkodifikasi.

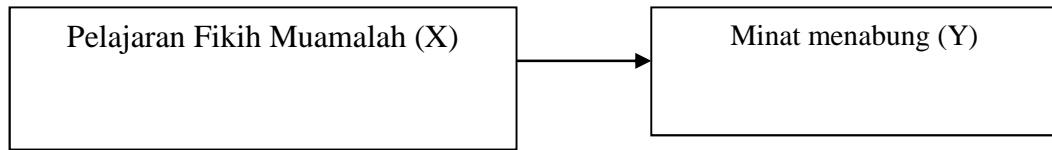
Fikih Muamalat (FM) terdiri dari dua kata yaitu, fikih dan muamalah. Fikih merupakan bentuk kata benda dari kata *faqaha* yang berarti mendalami sesuatu. *Faqaha* merupakan bentuk kata kerja yang menuntut kesungguhan seseorang dalam memahami dan mendalami sesuatu. Tak heran, jika tak kurang dari 19 ayat menggunakan kata *fiqh* yang kesemuanya dalam bentuk kata kerja. Sebagai contoh dalam surat at-Taubah ayat 112:

وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. at-Taubah ayat 112)

E. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mencari pengaruh dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dimana pelajaran Fikih Muamalah adalah variabel X dan minat menabung sebagai variabel Y yang dijelaskan sebagai berikut:

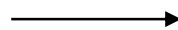


Gambar 2.1
Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung
di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN
Bengkulu)

Keterangan :



:Menunjukkan variable (X) yaitu pengaruh pelajaran Fiqih Muamalah dan variabel (Y) yaitu minat menabung



:Menunjukkan variable (X) yaitu pengaruh kualitas pelayanan akad mudharabah terhadap kepuasan nasabah

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : “Terdapat Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)”.

Ho : “Tidak terdapat Pengaruh Pembelajaran Fiqih Muamalah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu)”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antara pengaruh pembelajaran ekonomi Islam Terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Mahasiswa EKIS IAIN Bengkulu)

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena obyektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari peneliti mengajukan judul mulai dari peneliti mengajukan judul yaitu bulan Juli 2019 s/d selesai

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di IAIN Bengkulu khususnya di Fakultas FEBI Prodi Ekonomi Islam.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan EKIS IAIN Bengkulu berjumlah 285.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan EKIS IAIN Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa Jurusan Ekis IAIN Bengkulu dengan criteria:

1. Bersedia menjadi responden
2. Sudah mengikuti pembelajaran Fikih Muamalah

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari IAIN Bengkulu. Data yang dibutuhkan adalah data profil IAIN Bengkulu dan data Mahasiswa EKIS.

2. Teknik Pengumpulan Data

²⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2015),h.115

1. Observasi

Berupa pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara langsung.²⁷ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis yaitu pengamatan langsung kepada informan, berupa catatan data-data secara keseluruhan dengan tanya jawab kepada mahasiswa Ekis IAIN Bengkulu. Hasil pengamatan digunakan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Dokumentasi ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Ini juga akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang dipilih.

3. Survei

Survei suatu bentuk komunikasi secara respon antara penanya dan orang yang ditanya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan informan. Peneliti melakukan pembagian Quisioner kepada informan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah di buat oleh peneliti.

4. Kepustakaan

²⁷Lijan Poltak Sinambela, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 118

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Seorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

E. Instrumen Penelitian

1. Daftar *Check List* digunakan ketika menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, untuk melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Pembelajaran ekonomi Islam Terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Mahasiswa EKIS IAIN Bengkulu).

2. Kuesioner Tertutup

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable dependen (variable terikat) dan variable

independen (variable bebas) memiliki distribusi data yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengujinya digunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:²⁸

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika Sig > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data ini dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Levene test* yaitu *Homogeneity of variance Test* dengan pedoman sebagai berikut:²⁹

- a) Signifikansi uji (α) = 0,05
- b) Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- c) Jika Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji apakah persamaan garis regresi

²⁸Supriyadi.*SPSS + Amos Perangkat...*,h. 86

²⁹Sugiyono.*Metode Penelitian Manajemen.....*h. 32

yang diperoleh linier dan bias di gunakan untuk melakukan persamaan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi *variable-variable* independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Jika antara *variable* independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,90), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas atau jika nilai *tolerance* (kurang dari 0,10), atau nilai VIF (lebih dari 10), maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedasitas

Tujuan uji heteroskedasitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual setelah pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, namun jika berbeda di sebut dengan *heterokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.

3. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*, sehingga menggunakan pengujian autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Sederhana

Model regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel X terhadap satu variabel Y.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi (Pembelajaran Ekis)

e_i = Variabel Pengganggu

b. Uji-t

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.³⁰

- a. Jika tingkat signifikansi < 5%, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen
- b. Jika tingkat signifikansi > 5% maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), h. 71

c. Uji F

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama simultan, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hit} > F_{t_0}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antar variabel independen dan dependen.
- 2) jika $F_{hit} < F_{t_0}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan antar variabel independen dan dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Koefisien Determinasi

No.	Nilai Interval	Kekuatan hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono³¹

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.

1. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

- a. Prodi Ekonomi Syariah
- b. Prodi Perbankan Syariah
- c. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
- d. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih

2. Visi, Misi dan Tujuan

VISI :

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalni kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

TUJUAN:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah;
2. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global
4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah yang diorientasikan pada keunggulan global;

5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah;
6. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan

3. Nilai-nilai dasar

- a. Cerdas
- b. Ikhlas
- c. Berakhlak Mulia
- d. Jujur dan Bertanggung Jawab
- e. Disiplin
- f. Berdaya Saing
- g. Mandiri
- h. Kerjasama (*Teamwork*)

4. Keyakinan dasar dan Motto

Keyakinan Dasar

1. Inna ma'al 'usri yusra (Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) (Q.S. An-Nas : 6)
2. Man Jadda wa Jada (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat)
(Kata Hikmah)

Motto

E K S I S (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun)

5. FEBI Motivasi

Ilmu lebih utama daripada harta. Sebab ilmu warisan para Nabi. Adapun harta adalah warisan Firaun dan lainnya, Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu kalau harta kamulah yang menjaganya (Ali Bin Abi Thalib) Bencana akibat kebodohan adalah sebesar-besar musibah seseorang manusia (Al-Ghazali) Ilmu Pengetahuan tanpa Agama lumpuh, Agama tanpa Ilmu Pengetahuan buta. (Albert)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X

No.Soa	r Hitung	Sig	Keterangan
X1	0,000	0,05	Valid
X2	0,000	0,05	Valid
X3	0,000	0,05	Valid
X4	0,000	0,05	Valid
X5	0,000	0,05	Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.Soa	r Hitung	Sig	Keterangan
Y1	0,000	0,05	Valid
Y2	0,000	0,05	Valid
Y3	0,000	0,05	Valid
Y4	0,000	0,05	Valid
Y5	0,000	0,05	Valid

Dari tabel diatas seluruh item pertanyaan kuisisioner dikatakan valid, artinya semua butir pertanyaan dapat mengukur validitas penelitian karena $r_{hitung} < r_{sig}$ dan dapat dilanjutkannya ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

	Cronbach Alpha	N of Items	= 0,50	Keterangan
X	0,790	5	0,60	Reliabel
Y	0,747	5	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha *cronbach* yang lebih dari 0,60. Maka, butir pertanyaan variabel tersebut dinyatakan *reliabel*. Artinya, semua butir kuisioner digunakan dalam penelitian karena nilai *alpha cronbach* $> 0,60$

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, model regresi penelitian ini di uji dengan asumsi dasar. Pengujian asumsi dasar diperlukan agar interpretasi hasil dari analisis regresi tidak terganggu dan diperoleh adanya ketepatan model. Dalam pengujian digunakan adalah Normalitas Data, dan homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogov-Smirnov Test*. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian *Kolmogov-Smirnov Test* $> 0,05$ (5%).³² Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

		X	Y
N		45	45
Normal Parameters ^a	Mean	10.38	10.33
	Std. Deviation	2.587	2.459
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.185
	Positive	.202	.128
	Negative	-.175	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.358	1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050	.093
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Data primer di olah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogov-Smirnov Test*. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data X dan Y terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) pada

³²Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 99

masing-masing variabel yaitu 0,050 dan 0,93 sedangkan nilai *output* lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti *output* saja.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	1952	5	22	.126
Y	.423	5	22	.521

Sumber :Data primer diolah, 2020

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi masing-masing variabel di atas 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada adanya hubungan linier sempurna diantara variabel penjelas dalam suatu regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen yang digunakan, dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.504	1.119		3.132	.003		
X	.947	.156	.996	6.061	.000	.317	3.150

a. Dependent Variable:

Y

Sumber : Data primer di olah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* karena nilai VIF semua dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian variabel independen maka data tersebut terbebas dari multikolinieritas.³³ Pada uji Multikolinieritas ini yang digunakan adalah nilai *collinearity statistics tolerance* dan VIF saja sedangkan nilai lainnya digunakan pada uji lainnya. Nilai *Unstandardized Coefficients B* digunakan untuk menentukan persamaan regresi, *std error* untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients Beta* untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah HO atau Ha yang diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi berganda.

³³ Sufren Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS...*, h. 105

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.504	1.119		3.132	.003		
X	.947	.156	.996	6.061	.000	.317	3.150

a. Dependent Variable:
Y

Sumber : Data primer di olah 2020

Nilai *Unstandardized Coefficients B* digunakan untuk menentukan persamaan regresi, std error untuk melihat standar kesalahan atau *error* yang terjadi, *Standardized Coefficients Beta* untuk melihat nilai normalitas, nilai t digunakan untuk uji t, nilai signifikansi untuk melihat pengaruh antar variabel apakah H_0 atau H_a yang diterima sedangkan pada nilai *tolerance* dan VIF digunakan untuk uji multikolinearitas.

Dari perhitungan komputer yaitu perhitungan dengan SPSS versi 16 *for windows* didapatkan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,504 + 0,947 X$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta
2. Pembelajaran Fiqh Muamalah (X)

Koefisien regresi variabel pembelajaran muamalah (X) sebesar 0,947 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, maka kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,947. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran fiqh muamalah dengan minat menabung.

b. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya. Berikut ini tabel hasil uji t.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	3.504	1.119		3.132	.003		
X	.947	.156	.996	6.061	.000	.317	3.150

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer di olah 2020

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi X sebesar 0.000. Nilai t hitung sebesar 6,061. Pada uji t ini yang dilihat adalah nilai t, sedangkan nilai nilai signifikan dilihat untuk mengetahui apakah Ho atau Ha yang diterima. Kriteria pengujian 1) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka HO diterima 2) jika $< -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka HO di tolak.

c. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Berikut ini adalah hasil uji F, hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan.

Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis atau tidak, yang mana model dikatakan layak apabila nilai signifikansi $0,05$, dan model tidak layak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi $0,05$. Berikut tabel hasil uji F.

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.207	2	85.103	37.313	.000 ^a
	Residual	95.793	42	2.281		
	Total	266.000	44			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer di olah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F 37,313, ini artinya nilai $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran fiqih muamalah terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI IAIN Bengkulu).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2), hasil uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^p					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.623	1.510	1.682

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer di olah 2020

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien diterminasi $R^2 = 0,640$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu pembelajaran fiqih muamalah, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 64% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah . Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.³⁴

C. Pembahasan

Terdapat pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan nilai signifikansi variabel karakteristik individu sebesar $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah adalah 64% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah . Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti

³⁴ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic dengan SPSS...*, h. 83

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Firnanda (2017), berdasarkan hasil uji t pada variabel Fikih Muamalah (X) diketahui $t_{hitung} = 4,748 > t_{tabel} = 4,759$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis menyatakan = “ada pengaruh positif dan signifikan variabel Fikih Muamalah (X terbukti kebenarannya. Jadi H_0 terhadap minat menabung di Bank Syariah, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel Fikih Muamalah (X berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian dikatakan signifikan apabila nilai setiap variabel memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Fikih Muamalah memiliki nilai t_{hitung} yang $4,748 > t_{tabel} = 2,011$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fikih Muamalah (X) signifikansi terhadap minat menabung di Bank Syariah sebab nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu yang belajar mata pelajaran Fiqih Muamalah memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah. Ketika mereka sudah mengetahui tentang bank syariah maka mereka tertarik menabung di Bank Syariah.

Ekonomi Islam bukan cabang Ilmu Ekonomi Sekuler. Ekonomi sekuler mempunyai pengertian sebagai berikut: “ilmu sosial yang membahas problem mengenai penggunaan atau pengaturan sumberdaya yang terbatas (alat-alat produksi) untuk memperoleh pemenuhan terbesar dan secara maksimum dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas”. Dari definisi tersebut bahwa Ekonomi Konvensional atau sekuler sama sekali tidak

mengkaitkan studi yang dilakukan dalam kerangka ilmu ekonomi dengan keberadaan Tuhan, termasuk syari'ah-Nya. Bidang muamalah tampaknya memiliki ruang lingkup yang sangat luas, sehingga potensial untuk berkembang lebih jauh. Pada saat pengembangan masyarakat dititikberatkan pada bidang ekonomi Islam, bidang ini (fikih muamalah) akan terus berkembang. Berbagai indikator ekonomi dijadikan instrumen untuk mengukur kedudukan dan posisi suatu negara dan masyarakat bangsa dalam pergaulan internasional. Akan tetapi, tentu saja yang menjadi subyek dalam hal ini adalah aspek normatif dari ekonomi, dan bukan ekonomi itu sendiri.

Penegasan tentang hal ini memiliki makna penting karena dewasa ini terjadi pergeseran cara pandang dari muamalat menjadi ekonomi Islam. Subyek kedua bidang itu berpangkal dari dua subjek matter. Muamalat bertitik-tolak dari pandangan dunia dan nilai yang diimplementasikan untuk penataan hak-hak kebendaan, perikatan dalam lingkungan public. Ia dapat disebut sebagai hukum ekonomi. Sementara itu, ekonomi bertitik tolak dari pemenuhan kebutuhan terhadap benda (dan jasa) sebagai barang yang dapat diproduksi, didistribusi, dan dikonsumsi.

Pendapat Muhammad Yusuf Musa tentang muamalah yaitu perintah dan larangan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk senantiasa menjaga kepentingan manusia. Semua manusia pasti melakukan kegiatan muamalah. Maka muamalah memiliki posisi penting dalam kehidupan bermasyarakat, Praktik ekonomi Islam sekarang ini telah berkembang dan berbentuk kelembagaan. Perkembangan

ekonomi Islam di bidang Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) mengalami kemajuan yang sangat pesat di Indonesia. Perkembangan ini telah menjangkau masyarakat di 33 propinsi dan di banyak kabupaten atau kota. Dalam praktek, tentunya lembaga keuangan tersebut memiliki pedoman menjalankan transaksi dan juga manajemen-nya. Islam memiliki acuan dalam setiap aktifitasnya, dalam kegiatan ekonomi khususnya ada fikih muamalah yang menjadi pedoman praktiknya. Pedoman tersebut dapat kita lihat aplikasinya salah satunya dalam bentuk akad.

Fikih Muamalah telah lama menjadi kajian keilmuan dalam lembagalembaga, baik formal maupun non-formal. Kitab-kitab Islam tentang mu'amalah (ekonomi Islam) sangat banyak dan berlimpah, jumlahnya lebih dari ribuan judul buku. Para ulama tidak pernah mengabaikan kajian mu'amalah dalam kitab-kitab fikih mereka dan dalam *halaqah* (pengajian-pengajian) keislaman mereka. Bahkan cukup banyak para ulama yang secara khusus membahas ekonomi Islam, seperti kitab *Al-Amwal* oleh Abu Ubaid, Kitab *Al-Kharaj* karangan Abu Yusuf, *Al-Iktisab fi Rizqi al-Mustathab* oleh Hasan Asy-Syaibani, *Al-Hisbah* oleh Ibnu Taymiyah, dan banyak lagi yang tersebar di buku-buku Ibnu Khaldun, Al-Maqrizi, Al-Ghazali, dan sebagainya.

Di berbagai tingkatan pendidikan Islam fikih muamalah menjadi pelajaran atau pembelajaran khusus dalam perkuliahan. Fikih muamalah adalah pembelajaran yang mengkaji tentang hukum Islam yang mengatur hubungan antar sesama manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Pembelajaran ini merupakan instrumen penting sebagai bekal untuk mengembangkan konsep dasar (embrio) hukum ekonomi Islam baik dalam dunia bisnis, dunia perbankan ataupun lembaga-lembaga keuangan syari'ah. Tidak tanggung-tanggung kajian yang berkenaan dengan fikih muamalah dalam konteks ekonomi ini pun diselenggarakan di berbagai perguruan-perguruan tinggi di dunia.

Menabung di bank syariah banyak manfaat yang bisa didapatkan, yang belum banyak diketahui masyarakat pada umum terutama yang tinggal di daerah terpencil yang susah mendapatkan akses informasi perbankan. Untuk itu agar lebih mengetahui manfaat menabung di Bank Syariah. Berikut adalah manfaat yang akan diperoleh jika menabung di Bank Syariah:

1. Terhindar Dari Riba

Bagi yang beragama muslim tentu tidak menginginkan hal yang berkaitan dengan Riba. Dengan menabung di bank syariah ini yang menggunakan prinsip-prinsip dan ketentuan Islami tentu hal tersebut bisa dihindari. Ini merupakan salah satu cara untuk yang tidak ingin terjebak uang riba. Oleh sebab dengan cara anda menabung di bank syariah bisa menghindarkan dari riba. Di bank Syariah menggunakan perhitungan bukan berdasarkan bunga namun bagi hasil.

2. Menggunakan Syariah Islam

Manfaat menabung di bank syariah selanjutnya terutama bagi yang beragama Islam tentu dalam menabung sudah menggunakan cara yang Islami meskipun belum 100% persen semua setuju. Namun paling tidak

telah menjalankan syariah Islam dan telah melakukan muamalah berdasarkan ketentuan yang ada dalam agama Islam. Jadi dengan menggunakan syariah Islam akan sedikit menghilangkan keraguan dalam mengelola keuangan di bank.

3. Sistim Bonus

Menabung di bank syariah tidak mengenal dengan yang namanya Bunga Bank, namun di bank syariah menggunakan sistim bagi hasil atau Bonus. Terutama jika nasabah bank syariah yang memiliki investasi besar di bank. Bonusnya bisa dirasakan nasabah setiap bulannya karena bonus tergantung dari keuntungan bank, semakin besar keuntungan maka semakin besar bonus yang akan diberikan kepada nasabahnya.

4. Nasabah Tidak Akan Rugi

Banyak nasabah yang merasa was-was jika bank yang dijadikan untuk lahan investasi mengalami kerugian, namun di Bank Syariah Nasabah tidak perlu khawatir, karena hal tersebut dikarenakan nasabah tidak akan pernah rugi jika bank mengalami kerugian. Perhitungan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah tidak pada keuntungan yang diperoleh namun berdasarkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh pihak bank setiap bulannya. Menggunakan cara tersebut, nasabah tidak akan dirugikan serta investasi yang ditanam di bank syariah tidak akan berkurang sedikitpun.

5. Terjamin Dengan LPS

Bagi nasabah yang menabung atau menginvestasikan uangnya di bank syariah tidak perlu khawatir. Karena bank syariah investasi nasabah akan mendapatkan jaminan yang diberikan oleh Lembaga penjaminan Simpanan (LPS). Sehingga investasi yang ditanamnya akan dijamin jika suatu saat mengalami masalah tertentu kedepannya. Tidak hanya dengan tabungan yang bersifat investasi namun tabungan yang sifatnya juga titipan.

6. Fasilitas Net Banking

Meski bank berbasis syariah, namun fasilitas dan teknologi dalam bank syariah tidak kalah dengan bank konvensional pada umumnya. Dengan fasilitas ini bank dengan basis syariah bisa memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi. Bank syariah telah dilengkapi dengan ATM dan juga dilengkapi internet banking yang bisa ditemui di bank Konvensional pada umumnya.

7. Sistem Bagi Hasil

Sudah disebut sebelumnya bahwa di bank Syariah manfaat menabung atau investasi menggunakan sistem bagi hasil. Artinya nasabah akan diberikan keuntungan dari bagi hasil antara bank dengan nasabah dari uang yang dikelola oleh bank. Dengan sistem ini, bagi hasil yang dilakukan oleh nasabah dan pihak bank adalah dengan melakukan perhitungan antara pendapatan bank. Biaya yang dikeluarkan bank akan diambil dari bagi hasil yang menjadi hak bank. Bagi hasil tersebut akan

memudahkan dan juga menguntungkan nasabah yang menabungkan uangnya di bank syariah.

8. Aman

Sama halnya dengan menabung ataupun investasi, tentu keamanan merupakan prioritas utama bagi setiap nasabah yang ingin menabung di bank tersebut. Dengan itu bank syariah juga menawarkan keamanan dan sudah dipercaya. Untuk Sistem keamanannya bank syariah hampir kurang lebih dengan bank pada umumnya. Keamanannya didukung dengan teknologi pengamanan yang tinggi sehingga orang yang tidak memiliki kepentingan tidak akan bisa mengetahui tabungan nasabah di bank syariah. Selain manfaat yang sudah disebutkan diatas, Menabung di bank syariah nasabah akan dimudahkan dengan diberikan berbagai macam fasilitas yang terdapat di bank syariah

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Neng Sri Nuraeni dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak, di mana persamaan regresinya $Y = 14,186 + 0,289X$ adalah signifikannya dan berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%. Adanya pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat menabung di bank syariah mengandung pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Analisa peneliti Fikih Muamalah adalah suatu ilmu yang membahas mengenai aturan Allah Swt. yang wajib untuk ditaati dan mengatur hubungan antar- sesama manusia dalam kaitannya dengan harta benda dalam bentuk transaksi-transaksi konvensional, modern, atau kekinian. Untuk itu, Fikih Muamalah ini sangatlah penting sebagai pengantar mahasiswa khususnya dan para pelaku ekonomi dalam mempelajari ekonomi Islam secara keseluruhan. Dengan banyak belajar mengenai Fikih Muamalah maka persepsi mahasiswa akan bank syariah semakin meningkat. Dengan peningkatan inilah maka pengetahuan

mahasiswa terbuka tentang bank syariah dan mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan alat bantu software SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa :

3. Terdapat pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan nilai signifikansi variabel karakteristik individu sebesar $0,000 < 0,05$
4. Besar pengaruh mata kuliah Fiqih Muamalah terhadap minat menabung di bank syariah adalah 64% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah.

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas maka disarankan kepada peneliti lain, yang ingin meneliti hal yang sama, agar memperbanyak sampelnya.
3. Bagi mahasiswa, agar hasil penelitian dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Faisal dkk. *Strategi & Operasional Bank*. Bandung: PT. Citra Aditya. 2016.
- Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Al-Quran online diakses pada tanggal 12 juni 2019
- Archada. "Factors Which Influence The Buying Behaviours Of Customers With Multiple Regular Customer Cards". (Journal Internasional, 2014).
- Ardalepa, Bela. *Analisa Penerapan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Gria ib Hasanah di Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu*. (Skripsi, Bengkulu).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Bob dan Anik Anwar. *Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra Seleksi Murni*. Bandung: Ganesa Exact. 2008.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Harjadi, Didik dan Fatmasari Dewi. *WOM Communication sebagai Alternatif Kreatif dalam Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Medpress. 2008.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Komarudin. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo. 2004.
- Mappiere, Andi. *Psikolog Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offsite Printing. 2004.
- Poltak Sinambela, Lijan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada. 2014.

- Sadi, Muhamad. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Jawa Timur: Setara Press. 2015.
- Silvia. “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*”. Skripsi. 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta. 2006.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Dharmmesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. *Manajemen Pemasara Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE. 2014.
- Syamsudin, Abin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.